

## Abstrak

**Irwan Maulana:** *Manajemen Pendidikan Karakter Gotong Royong di Pesantren Ummul Quro al-Islami Leuwiliang Bogor*

Pendidikan Karakter Gotong Royong sangat penting diterapkan di dalam Pendidikan sebagai salah satu respon dari degradasi moral. Karakter Gotong Royong sangat diperlukan dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, pemerintah memasukan Karakter Gotong Royong dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Pesantren Ummul Quro al-Islami merupakan Lembaga Pendidikan yang memiliki program Pendidikan Karakter Gotong Royong.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsi kondisi objektif Pesantren Ummul Quro al-Islami, Perencanaan Manajemen Pendidikan Karakter Gotong Royong, Pengorganisasian Manajemen Gotong Royong, Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Karakter Gotong Royong, Pengawasan Manajemen Karakter Gotong Royong, Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pendidikan Karakter Gotong Royong di Pesantren Ummul Quro al-Islami Lewiliang Bogor.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Fungsi Manajemen Pendidikan Karakter yang menurut Mulyasa meliputi; 1) Perencanaan (*Planning*); 2) Pelaksanaan (*Actuatting*); 3) Pengawasan (*Controlling*). Sedangkan teori pendukung adalah fungsi-fungsi Manajemen G.R Terry yaitu; 1) *Planning* (Perencanaan); 2) *Organizing* (Pengorganisasian); 3) *Actuatting*; 4) *Controlling* (Pengawasan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, wawancara, dan observasi lapangan. Analisis data yang digunakan adalah utilisasi data, kategorisasi data, dan penafsiran data. Uji Keabsahan Data yang digunakan adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan Triangulasi Pengumpulan Data.

Hasil Penelitian yang di dapat adalah; 1) Pesantren Ummul Quro al-Islami berdiri pada 21 Juli 1993 dengan SDM 216 orang terdiri dari 128 laki-laki dan 28 perempuan. Sedangkan 49 Guru menjadi pengurus MPO; 2) Perencanaan Manajemen Pendidikan Karakter Gotong Royong tidak dirumuskan, akan tetapi dalam programnya mengandung Karakter Gotong Royong; 3). Pengorganisasian yang dilaksanakan menggunakan metode musyawarah dan seleksi; 4). Pelaksanaan dilaksanakan dengan cara melibatkan pengurus Majelis Pembimbing Organisasi (MPO) dan pengurus Ikatan Santri Putera; 5). Pengawasan dilaksanakan dengan tiga metode, langsung, tidak langsung dan semi langsung. Evaluasi dilaksanakan dua minggu ; 6). Faktor Pendukung dan Penghambat terdiri dari faktor internal dan eksternal. Hasil dari Manajemen Pendidikan Karakter Gotong Royong yang nampak adalah sesuai dengan perumusan indikator Gotong Royong menurut KEMENDIKBUD baik di dalam program atau pun di luar program.